

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kota Pariaman disimpulkan bahwa :

1. Luas pertanian sawah Kota Pariaman cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, berdasarkan penelitian ini didapatkan luas sawah *existing* Kota Pariaman tahun 2017 seluas 1.785,19 ha dimana apabila dibandingkan pada tahun 2016 jumlah luas sawah 1.902,64 ha maka didapatkan pengurangan seluas 116,74 ha. Apabila penurunan ini terus berlanjut maka akan berdampak pada ketahanan pangan kota pariaman oleh karena lahan yang produktif perlu ditetapkan sebagai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) sehingga lahan tersebut memiliki regulasi untuk tidak di alih fungsikan.
2. Tingginya kebutuhan alsintan Kota Pariaman jika dibandingkan dengan ketersediaannya saat ini mengakibatkan beban kerja petani cukup besar, sehingga perlu penambahan jumlah alsintan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kota Pariaman hal-hal yang menjadi saran antara lain :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah maupun Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pariaman dalam pengambilan keputusan, kebijakan, perencanaan dan investasi strategis yang berhubungan dengan lahan sawah. Berdasarkan hasil analisis, lahan yang sesuai untuk dijadikan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kota Pariaman pada tahun 2017 seluas 1.208,36 ha.
2. Perlunya dilakukan pengadaan alsintan, dari hasil perhitungan terlihat beban kerja petani yang tinggi pada proses pengolahan tanah dan perontokan gabah dimana untuk alsintan pengolahan tanah (*handtractor* dan *hidrotiller*) masih kekurangan sebanyak 85 unit sedangkan (*thresher*) masih kekurangan sebanyak 324 unit.